



Strategi Belajar-Mengajar IPA Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Esti Islamiati Universitas Muhammadiyah Purwokerto estiislamiati26@gmail.com +6281226488825	ISSN: 2776-5148 Vol. 1, No. 2, Agustus 2021 http://almufi.com/index.php/AJP
Wakhudin Universitas Muhammadiyah Purwokerto wakhudin@ump.ac.id +6282126372432	

© 2021 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Islamiati, E., & Wakhudin. (2021). Strategi Belajar-Mengajar IPA Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 69-77.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru, orang tua, dan siswa dalam melaksanakan proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan, Kabupaten Banjarnegara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam proses belajar-mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 yaitu menggunakan strategi pembelajaran mandiri pembelajaran dilakukan pada masa pandemic covid-19 dengan melaksanakan program belajar dari rumah melalui program mingguan, siswa mendapat tugas untuk dikerjakan dirumah selama satu minggu, dalam program mingguan tersebut guru menggunakan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa, menggunakan model pembelajaran inquiry, metode ceramah dan pemberian tugas, dengan media jenis multimedia dan menggunakan teknik serta taktik yaitu menggunakan video praktik. Kendala yang dihadapi yaitu di antaranya guru tidak dapat memantau atau mengontrol siswa secara langsung, siswa yang tidak mempunyai gadget dan susah sinyal.

Kata Kunci: Strategi, Belajar dari Rumah, Pembelajaran IPA

Abstract

This study aims to describe the strategies of teachers, parents, and students in carrying out the teaching and learning process of Class IV Natural Sciences during the Covid-19 pandemic at SD Negeri 4 Bandingan, Banjarnegara Regency. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, semi-structured interviews and documentation. The results showed that the teacher's strategy in the fourth grade science teaching-learning process during the Covid-19 pandemic was using independent learning strategies. One week, in the weekly program, the teacher uses a student-oriented learning approach, uses an inquiry learning model, lecture method and assignment, uses multimedia type media and uses techniques and tactics, namely using practical videos. Constraints faced include teachers unable to monitor or control students directly, students who do not have gadgets and have difficulty signaling.

Keywords: Strategy, Learning from Home, Science Learning

Key Words: Strategy, Learning from Home, Science Learning

A. Pendahuluan

Kegiatan belajar-mengajar (KBM) merupakan aktivitas yang dilaksanakan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dituntut untuk mengaktifkan interaksi guru dan siswa. Proses belajar erat hubungannya dengan guru pengelola kelas dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pada masa pandemi Covid-19, guru dan orang tua sangat berperan dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar. Orang tua juga dituntut dapat membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Orang tua sangat berperan penting sehingga orang tua pun ikut aktif dalam proses belajar anak.

Belajar merupakan kegiatan untuk mendapatkan ilmu. Menurut Susanto (2013: 4) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh ide-ide, pemahaman, atau informasi baru untuk memungkinkan seseorang menghadapi perubahan yang berlangsung secara umum dalam perilaku baik dalam penalaran, perasaan, dan dalam bertindak. Pada dasarnya belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran. Yulianingsih (2017: 160) menyatakan, mengajar berarti mengendalikan kondisi yang ada di lingkungan sekitar siswa sehingga dapat melakukan kegiatan belajar. Menurut Pane dan Dasopang (2017: 338), proses pembelajaran merupakan siklus belajar atau kerangka kerja yang mencakup segmen terikat bersama yang saling terkait dan berkomunikasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa belajar-mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan individu untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan belajar-mengajar merupakan bagian dari proses pembelajaran. Proses belajar-mengajar biasanya dilakukan di dalam kelas secara tatap muka. Namun karena pandemi virus Corona, proses belajar-mengajar diubah dengan strategi baru melalui kegiatan belajar dari rumah. Selama kondisi darurat, poses belajar-mengajar di sekolah dilakukan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring).

Proses pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam kaitan ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 tertanggal 24 Maret 2020. Surat edaran tersebut menyebutkan bahwa tujuan pelaksanaan belajar dari rumah adalah untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik guna mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat Covid-19 salah satunya di tingkat Sekolah Dasar.

Strategi belajar-mengajar merupakan cara guru menyampaikan materi pelajaran tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dalam siklus pembelajaran dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran namun apabila penggunaan strategi yang tidak tepat dapat menimbulkan tantangan bagi siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan sukses dan produktif.

Prinsip kegiatan belajar dari rumah merupakan aturan belajar dari rumah yang diterapkan oleh siswa agar dapat memperoleh materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Diharapkan bahwa dengan adanya kegiatan belajar dari rumah ini dapat mempermudah langkah pembelajaran jarak jauh dan mempermudah penyebaran materi

kepada siswa. Dengan demikian, siklus belajar yang biasanya dilakukan di sekolah jarak dekat dan tatap muka tidak bisa dilakukan selama pandemi ini, siswa harus berkonsentrasi untuk belajar dari rumah. Selanjutnya, guru juga harus merencanakan perangkat pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berkonsentrasi belajar dari rumah. Kondisi ini membuat pendidik pun mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran ini.

Strategi pembelajaran pada dasarnya diidentikkan dengan rencana atau pendekatan yang dimaksudkan untuk mengawasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dengan adanya strategi pembelajaran maka diharapkan mampu memudahkan guru dalam pencapaian tujuan dari materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran IPA. Menurut Siti dkk (2020: 228), pembelajaran IPA berisi tiga hal yaitu proses (usaha manusia memahami alam semesta), prosedur (pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar), dan produk (kesimpulannya). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu kajian materi yang di sampaikan kepada siswa sekolah dasar agar dapat memahami dan mengamati alam sekitar.

Strategi belajar-mengajar merupakan cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar mereka mudah memahami materi pembelajaran. Awang (2017: 13) mengemukakan, strategi belajar-mengajar adalah sebuah rancangan berupa pemilihan komponen pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahap atau pola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, guru harus menggunakan strategi yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Pelaksanaan belajar dari rumah mempunyai beberapa kendala, penelitian yang dilakukan Kurniasari dkk. (2020: 6) berjudul "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Pandemic Covid-19" menyatakan, terdapat beberapa kendala yang ditemui, yaitu siswa kurang fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, siswa cepat bosan, dan siswa kurang menguasai platform media pembelajaran daring yang digunakan.

Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Made Wena (2010:7) menyatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan suatu cara seorang yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran tertentu agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dalam siklus pembelajaran dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran namun apabila penggunaan strategi yang tidak tepat dapat menimbulkan tantangan bagi siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan sukses dan produktif.

Disampaikan oleh Martono (2011: 370) menyatakan bahwa prinsip kegiatan belajar dari rumah merupakan aturan belajar dari rumah yang diterapkan oleh siswa agar dapat memperoleh materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Diharapkan bahwa dengan adanya kegiatan belajar dari rumah ini dapat mempermudah langkah pembelajaran jarak jauh dan mempermudah penyebaran materi kepada siswa. Dengan demikian, siklus belajar yang biasanya dilakukan di sekolah jarak dekat dan tatap muka tidak bisa dilakukan selama pandemi ini, siswa harus berkonsentrasi untuk belajar dari rumah. Selanjutnya, guru juga harus merencanakan perangkat pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berkonsentrasi belajar dari rumah. Kondisi ini membuat pendidik pun mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran ini.

Berdasarkan hal tersebut pembelajaran dari rumah harus diimbangi dengan strategi belajar-mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. SD Negeri 4 Bandingan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi. Kegiatan pembelajaran diterapkan menggunakan aplikasi Whatsapp Grup guru dan orang tua siswa sehingga kegiatan belajar-mengajar ataupun penugasan tetap dengan pendampingan orang tua. Dalam operasionalnya, diperlukan strategi belajar-mengajar yang dilakukan guru, siswa, dan orang tua siswa. Peneliti ini fokus meneliti mengenai strategi belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara

Disampaikan oleh Djamarah dan Aswan (2010: 5) menyatakan bahwa strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut guru telah menerapkan strategi belajar mengajar IPA pada masa pandemic covid-19 terhadap siswa pada pembelajaran dari rumah. Penelitian yang dilakukan oleh O Zaikin (2016: 943) dkk yang berjudul "Teachers' and students' motivation model as a strategy for open distance learning processes" penelitian ini menyatakan bahwa strategi,

motivasi dan aspek sosial dari pembelajaran, seperti interaksi antara guru dan siswa sangat penting agar proses pembelajaran berjalan sukses pada distance learning sehingga strategi belajar dapat mendukung kegiatan dan kerja sama siswa dan guru dalam proses implementasi menggunakan sistem distance learning.

Bagaimanapun pembelajaran dari rumah memiliki beberapa kendala, penelitian yang dilakukan oleh Agus Puranto dkk (2020: 5) yang berjudul "Studi eksploratif dampak pandemic Covid-19 terhadap proses pembelajaran online di Sekolah Dasar" penelitian ini menyatakan kendala yang ditemui yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang belum memadai, siswa belum ada budaya belajar jarak jauh, dan tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran. Meskipun pembelajaran dari rumah terdapat beberapa kendala yang dialami, maka penting sekali bagi guru, orang tua dan siswa untuk memiliki strategi pembelajaran yang tepat selama masa pandemi Covid-19 sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai strategi belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara.

B. Metodologi

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Bandingan, Kabupaten Banjarnegara di Dusun Mergayasa, RT 05 RW 05, Desa Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti melakukan penelitian pada kelas IV semester II. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Subjek penelitian adalah guru, orang tua dan siswa kelas IV.

Wawancara dan observasi dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam pembelajaran IPA dan kendalanya. Karena sedang musim pandemi, observasi maupun wawancara dilakukan saat guru melaksanakan piket di sekolah. Observasi juga dilakukan kepada orang tua dan siswa saat mereka melakukan kegiatan belajar dari rumah. Di saat observasi itulah, peneliti juga melakukan wawancara semi terstruktur, baik kepada orang tua maupun peserta didik. Peneliti juga memanfaatkan sejumlah dokumen sebagai sumber data penelitian.

Instrument pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian, sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Penelitian ini menguji keabsahan data menggunakan triangulasi. Pengujian triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data juga dilakukan untuk mengumpulkan dan menyusun data yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini menyajikan mengenai strategi belajar-mengajar yang digunakan guru, orang tua dan siswa serta kendala dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar IPA di masa pandemi Covid-19 kelas IV di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara.

1. Strategi Guru, Orang Tua dan Siswa

Strategi dalam proses belajar-mengajar IPA kelas IV sangat diperlukan. Sebab dengan strategi pembelajaran tersebut, diharapkan tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai. Dengan strategi pembelajaran, guru lebih mudah menentukan informasi serta dapat mengelola pembelajaran dengan efektif sesuai dengan kondisi yang ada pada peserta didik. Strategi pembelajaran yang digunakan pun menyesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh terdapat strategi guru dalam proses pelaksanaan proses belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara yaitu menggunakan strategi pembelajaran mandiri. Teori yang disampaikan oleh Majid (2013: 9) terdapat 5 strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman dan strategi pembelajaran mandiri. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 1 teori yang sesuai dengan yang disampaikan oleh Majid pada strategi belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara.

Strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar IPA kelas IV adalah pembelajaran mandiri melalui program mingguan. Pelaksanaannya, peserta didik berangkat setiap satu minggu sekali pada hari Selasa pukul 09.00 WIB. Siswa datang ke sekolah untuk mengambil dan mengembalikan tugas kemudian tugas dikerjakan di rumah sesuai waktu

yang ditentukan yaitu satu minggu untuk mengerjakan tugas di rumah, kemudian mengumpulkan lagi di sekolah pada hari Selasa pukul 09.00 WIB.

Menurut Johar dan Hanum (2016: 11) menyatakan bahkan terdapat urutan pembelajaran yaitu model, strategi, pendekatan, metode dan teknik. Di dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai model, strategi, pendekatan, metode dan teknik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dari rumah pada masa pandemic covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut.

a. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan prinsip cara memandang dalam menentukan kegiatan pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan guru Kelas IV selama pembelajaran dari rumah yaitu menggunakan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa. Siswa ditempatkan sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator atau pembimbing.



Gambar 4.1 Pengumpulan Tugas

Gambar di atas menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa. Guru hanya membagikan tugas dan menerima tugas yang telah dikerjakan siswa saat di rumah. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa sesuai dengan teori yang disampaikan Abdullah (2017: 48) yang menggambarkan bahwa pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa merupakan pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Pendekatan tersebut pengelolaannya ditentukan oleh siswa. Pada pendekatan ini, siswa memiliki kesempatan terbuka untuk melakukan kreativitas dan mengembangkan potensinya secara langsung.

b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran digunakan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Model pembelajaran yang digunakan guru Kelas IV di SD Negeri 4 Bandingan, Kabupaten Banjarnegara selama pandemi Covid-19 adalah model pembelajaran inquiry. Dengan model pembelajaran tersebut, siswa menjadi lebih mandiri. Model ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Hanifah dan Suhana (2009: 77) yang menyatakan bahwa model pembelajaran inquiry merupakan suatu susunan kegiatan pembelajaran yang secara maksimal mencakup kemampuan setiap siswa untuk melihat dan mengeksplorasi secara efisien, mendasar, dan runtut sehingga mereka dapat menemukan sendiri wawasan, sikap, dan kemampuan mereka sendiri sebagai siswa untuk melakukan perubahan.

c. Metode Pembelajaran

Hal yang harus diperhatikan guru adalah mengerti keadaan atau kondisi siswa saat proses belajar-mengajar dilaksanakan. Dengan demikian, guru bisa menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Pada masa pandemi Covid-19 seperti ini, guru bisa mengembangkan metode pembelajaran dalam proses belajar-mengajar mata pelajaran IPA kelas IV, yaitu menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Guru menyampaikan materi langsung secara lisan di kelas saat siswa berangkat setiap Selasa pukul 09.00-10.00 WIB. Setelah itu, guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

Guru menggunakan model pembelajaran inquiry dalam proses belajar mengajar IPA selama pandemic covid 19. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Suhana (2009: 77) yang menyatakan suatu perkembangan latihan pembelajaran yang secara maksimal mencakup kemampuan setiap siswa untuk melihat dan mengeksplorasi secara efisien, mendasar, dan runtut sehingga mereka dapat menemukan

sendiri wawasan, sikap, dan kemampuan mereka sendiri sebagai siswa untuk melakukan perubahan.

Teori yang sama juga disampaikan oleh Rianto (2006: 47) menyatakan bahwa terdapat macam-macam metode pembelajaran di antaranya terdapat metode pembelajaran ceramah dan metode pemberian tugas, metode ceramah digunakan sebagai suatu cara penyampaian materi secara lisan dan metode pembelajaran pemberian tugas merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan menugaskan kepada Peserta didik untuk melakukan kegiatan di luar jam pelajaran tatap muka. Dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di masa pandemic Seperti ini yaitu metode pembelajaran ceramah dan pengumpulan tugas.



Gambar 4.2 Metode Ceramah



Gambar 4.3 Metode Pemberian Tugas

Gambar di atas memperlihatkan guru menerapkan metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran pemberian tugas selama masa pandemi Covid-19.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada penerima. Media pembelajaran yang digunakan guru di SD Negeri 4 Bandingan, Kabupaten Banjarnegara adalah media pembelajaran multimedia. Media pembelajaran tersebut dapat memudahkan guru dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Satrianawati (2018: 10) yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan multimedia menggambarkan semua media yang ada termasuk pembelajaran jarak jauh. Gambar pelaksanaan belajar mengajar menggunakan whatsapp grup Gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Whatsapp Grup

Gambar di atas mengilustrasikan bahwa guru menggunakan media Whatsapp Grup untuk memberikan informasi terkait dengan kegiatan belajar-mengajar siswa. Di dalam Whatsapp Grup juga dilaksanakan kegiatan seperti pengumpulan tugas, pemberian info dll.

e. Teknik dan Taktik Pembelajaran.

Teknik dan taktik pembelajaran digunakan untuk menumbuhkan rasa ketertarikan dan dengan adanya tektik dan taktik pembelajaran bertujuan agar siswa tidak cepat bosan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, teknik dan taktik yang digunakan oleh guru kelas IV selama pandemic covid-19 yaitu guru menggunakan teknik dan taktik pembelajaran menggunakan video praktek agar siswa tidak cepat bosan. Hal tersebut bertujuan agar siswa senang belajar sehingga ada dorongan untuk dapat mengerjakan tugas. Hasil wawancara dikuatkan dengan Gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.5 Mengirim video tugas praktek belajar

Gambar di atas mengilustrasikan bahwa guru memberikan tugas membuat video praktik IPA kepada siswa kemudian siswa mengirim tugas video tersebut di Whatsapp Grup. Hasil

penelitian di atas sejalan dengan teori yang disampaikan Safitri (2018: 52) bahwa teknik pembelajaran dapat ditinjau dari gaya seseorang dalam melaksanakan pembelajaran.

Peran orang tua sangat diperlukan pada proses belajar-mengajar pada masa pandemi Covid-19 agar kegiatan ini tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Pelaksanaan bisa dilakukan dengan pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi media, seperti Whatsapp Grup dan jenis lainnya. Dibutuhkan strategi orang tua untuk aktif secara maksimal dalam pembelajaran anak. Peran orang tua dalam membantu anak belajar dari rumah di antaranya memastikan anak belajar daring dengan aman, memberi semangat anak dan aktif dengan guru di sekolah.

Peran orang tua siswa SD Negeri 4 Bandingan, Kabupaten Banjarnegara dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar IPA selama pandemi Covid-19 adalah memantau anaknya ketika sedang belajar, mendampingi anak belajar dan membantu anak dalam menerangkan materi yang belum dimengerti.

2. Kendala Belajar pada Masa Pandemi

Guru kelas IV telah berusaha memberikan kemudahan dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar IPA kelas IV. Tetapi dalam pelaksanaannya, poses belajar-mengajar ini mengalami sejumlah hambatan. Hambatan tersebut berdampak terhadap proses pembelajaran, yaitu pembelajaran kurang berjalan dengan baik karena materi yang guru sampaikan tidak maksimal, guru tidak dapat memantau siswa secara langsung, siswa tidak mempunyai telepon seluler, kuota yang tak terbeli, dan susah sinyal.

Kendala dalam pelaksanaan belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemic covid-19 yaitu guru tidak dapat memantau atau mengontrol siswa secara langsung, siswa yang tidak mempunyai handphone dan susah sinyal. Hasil peneliian menunjukkan teori yang sesuai dengan yang disampaikan oleh Priyono dkk (2020) yang berjudul "Implementation of Online Learning during the Covid-19 Pandemic on Madura Island, Indonesia" penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan pembelajaran daring di beberapa wilayah masih menghadapi sejumlah kendala, Tidak hanya ini kendala teknis Seperti ketersediaan fasilitas belajar tetapi juga sosial serta kondisi budaya masyarakat Indonesia yang belum bisa mengikuti sistem baru ini dengan cepat. Butuh waktu dan latihan yang konsisten apalagi tidak semua wilayah karena belum terbiasa, siswa merasa kesulitan untuk belajar secara daring.

Solusi dari hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar siswa yaitu dengan meminta orang tua memantau siswa. Karena, orang tua yang selalu mendampingi siswa selama belajar di rumah sehingga mengetahui secara pasti kondisi siswa. Sementara guru hanya mencari tahu dari orang tua dan untuk anak yang tidak mempunyai gadget apabila ada tugas video yang perlu dikirim melalui Whatsapp Grup maka langsung mempraktikkannya di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Strategi guru, orang tua dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara yaitu strategi pembelajaran mandiri dengan melalui program mingguan yaitu kegiatan belajar dari rumah, pelaksanaan dari kegiatan tersebut yaitu peserta didik berangkat setiap satu minggu sekali pada hari selasa, siswa datang ke sekolah untuk mengambil dan mengembalikan tugas kemudian tugas dikerjakan dirumah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu satu minggu untuk mengerjakan tugas di rumah, melalui pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa, model pembelajaran inquiri, metode pembelajaran ceramah dan metode pemberian tugas dengan media jenis multimedia, dan menggunakan teknik dan taktik pembelajaran menggunakan video praktik agar siswa tidak cepat bosan.

Kendala dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar IPA di masa pandemi Covid-19 kelas IV di SD Negeri 4 Bandingan Kabupaten Banjarnegara yaitu guru tidak dapat memantau atau mengontrol siswa secara langsung; Siswa tidak mempunyai gadget dan susah sinyal. Solusi dari hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar IPA di masa pandemi Covid-19 kelas IV yaitu dengan meminta orang tua siswa selalu memantau belajar siswa karena orang tua yang selalu mendampingi siswa selama belajar di rumah. Anak yang tidak mempunyai telepon seluler apabila ada tugas yang perlu dikirim melalui Whatsapp Grup dapat mempraktikkannya di sekolah.

E. References

- Abdulah. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang mengaktifkan siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Puranto, A., Pramono, R., Asbari, M., ..., Santoso, P. B. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemic Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns Journal*, 2(1).
- Awang, I. S. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Johar, R., dkk. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniasari, A., dkk. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3).
- Martono. (2011). Strategi Pembelajaran. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaikin, O., Tadeusiewicz, R., Rózewski, P., Kofoed, L. B., Malinowska, M., & Żyławski, A. (2016). Teachers' and Students' Motivation Model as a Strategy for Open Distance Learning Processes. *Technical Science*, 64(4).
- Pane, A & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Keislaman*, 3(2).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006.
- Febrianto, P. T., Mas'udah, S., & Megasari, L. A. (2020). Implementation of Online Learning during the Covid-19 Pandemic on Madura Island, Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(8).
- Rianto, M. (2006). *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang: PPG IPS dan PMP.
- Safitri, R. (2018). Strategi dan Orientasi Pembelajaran Gambar Teknik Berorientasi Keprofesian Desain Interior. *Jurnal ATRAT*, 6(1).
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Samari, S. Y., Sutrisnawati, A., & Amalia, A. R. (2020). Hasil Belajar IPA Dalam Pembelajaran Daring di SDN Tanjungsari. *Jurnal ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3).
- Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianingsih, L. T., & Sobandi, A. (2017). Kinerja mengajar guru sebagai faktor determinan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2).